

BAB V

KESIMPULAN

Karya *Monoragam* merupakan karya penciptaan musik dari sebuah refleksi pengalaman auditif penulis pribadi. Pada proses penciptaannya, karya *Monoragam* memfokuskan pada pengembangan ritme dan menggunakan beberapa teori musik dan teknik. Karya ini mengusung musik instrumental yang menggunakan format trio *carumba*, karya memberi makna baru terhadap repetisi/pengulangan, menjadikanya bukan hanya sekedar pengulangan, tetapi perjalanan emosional.

5.1 Evaluasi

Jika dianalisis pada setiap struktur musicalnya memiliki beberapa kelemahan serta keunggulannya. Kelemahannya antara lain:

1. Penulis mengalami kendala dalam pembuatan penulisan karya karena bingung memilih buku panduan penulisan Tugas Akhir serta kurang teliti dalam sistematika penulisan.
2. Minimnya referensi sehingga motif-motif pada karya tidak berubah dan penyusunan pada karya masih belum terstruktur dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan pada karya, penulis

mencoba mencari solusi dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dosen pembimbing yang bertujuan untuk mematangkan konsep atau ide garap pada karya ini, dengan mencari berbagai referensi dalam bentuk karya tulis ataupun karya seni yang memiliki kemiripan konsep dan mengapresiasi karya-karya musik.

3. Karya penciptaan ini menggunakan teori musik *interlocking* dan dinamika sehingga di dalam karya ini masih belum sempurna. Dikarenakan kurangnya referensi juga mengapresiasi karya orang lain sehingga. Dari kelemahan tersebut, penulis mencoba mempertahankan pola permainan *interlocking* dan dinamika untuk menjadikan karakter karya ini yang sesuai dengan ide musical dengan arahan pembimbing karya.
4. *Monoragam* ini penulis juga menggunakan teori musik lainnya dan mengolah motif-motif tunggal sehingga karya ini monotonnya masih terdengar.
5. Manajemen waktu dalam proses pembuatan karya ini tidak teratur sehingga penggarapan dan latihan sempat mengalami banyak kendala.

5.2 Rekomendasi

Melalui karya komposisi penciptaan *Monoragam* ini penulis bermaksud menyampaikan beberapa hal yang dapat diberikan dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam menciptakan sebuah karya komposisi khususnya musik bambu ini, di antaranya :

1. Mencari referensi musik sebanyak mungkin baik dalam bentuk buku, karangan ilmiah/ tesis, internet maupun hasil dari apresiasi karya musik dimasyarakat, sebagai bahan acuan dalam proses penggarapan komposisi musik bambu.
2. Menentukan ide gagasan dapat memperkuat perwujudan latar belakang konsep musical yang diinginkan.
3. Memilih dan menentukan instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan tahapan eksplorasi agar warna suara dari medium tersebut sesuai dengan konsep musical yang diinginkan.
4. Jika tahap eksplorasi tidak menggunakan instrumen yang semestinya, diharapkan memperhatikan tingkat kesukaran melodi jika diterapkan pada instrumen yang direncanakan.
5. Proses latihan dilakukan secara konsisten dan bertahap, memiliki kontak penyampaian materi karya dengan baik dan benar kepada para pendukung agar proses latihan berjalan dengan lancar

6. Persiapkan fasilitas yang memadai guna mendapat hasil yang lebih baik.

